

# Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Anak Dalam Mematuhi Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid 19 di TPA Nurul Quran Gunung Putri, Bogor

\*Wiwit Wijayanti<sup>1)</sup>, Okta Zenita Siti Fatimah<sup>2)</sup>, Dewi Fajarwati<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Program Studi Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas MH. Thamrin

**Correspondence Author:** okta.zenita@gmail.com

**DOI :** <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v4i1.863>

## Abstrak

Kasus Covid-19 tidak hanya menyerang orang dewasa, namun anak pun dapat menjadi korban penyakit pernafasan ini. Penyebaran Covid-19 disebabkan karena kelalaian dalam memperhatikan protokol kesehatan. TPA Nurul Quran tetap memberlakukan siswanya untuk belajar dengan cara membagi menjadi beberapa kelompok (kelas) namun kondisi ini masih sangat rentan penyebaran Covid-19 jika tidak diimbangi kesadaran siswa mematuhi protokol kesehatan dengan tepat. Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan adalah kegiatan penyuluhan. Media yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah media audio visual yang didalamnya berisi tentang informasi mengenai Covid-19 serta cara pencegahannya. Kegiatan pengabdian ini diharapkan masyarakat sadar akan pentingnya konsistensi protokol kesehatan dengan tepat untuk mencegah transmisi serta dapat menjadikan kegiatan penyuluhan ini sebagai salah satu program yang dilaksanakan secara rutin oleh TPA Nurul Quran. Hasil pengabdian masyarakat yaitu meningkatnya pengetahuan siswa yang membuktikan masyarakat semakin tahu kedisiplinan pada protokol kesehatan dan semakin ketat untuk cegah transmisi penyebaran virus corona.

Kata kunci : peningkatan kedisiplinan, protokol kesehatan

## Abstract

*Covid-19 cases do not only attack adults, but children can also become victims of this respiratory disease. The spread of Covid-19 was caused by negligence in observing health protocols. TPA Nurul Quran still enforces students to study by dividing into several groups (classes) but this condition is still very vulnerable to the spread of Covid-19 if it is not balanced by students' awareness of complying with health protocols properly. Community service that have been carried out are counseling activities. The media used in this counseling are audio-visual media and games in the form of snakes and ladders which contain information about covid 19 and how to prevent it. With this service activity, it is hoped that the community will be aware of the importance of consistency in proper health protocols to prevent transmission and can make this outreach activity one of the programs carried out routinely by TPA Nurul Quran. The result of this community service is the increased knowledge of students which proves that the public is increasingly aware of discipline in health protocols and is getting stricter to prevent the transmission of the spread of the corona virus.*

*Keywords: discipline improvement, health protocol*

## PENDAHULUAN

Kasus Covid-19 tidak hanya menyerang orang dewasa, anak-anak pun menjadi korban penyakit pernafasan ini. Oleh karena itu, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) memaparkan data kasus Covid-19 yang menyerang anak berusia 0-18 tahun. Hal ini berdasarkan dari data yang diperoleh dari situs resmi Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Indonesia tanggal 29 Desember 2020 tercatat 82.710 anak terpapar Covid-19. Dari data tersebut, tercatat juga 568 orang anak meninggal akibat virus corona di Indonesia. Sehingga presentase jumlah angka kematian akibat Covid-19 pada anak-anak yakni sebesar 2,6 persen dari pasien dewasa yang meninggal. Pada tanggal 15 Februari 2021 Jumlah kasus anak yang terkonfirmasi positif 11.9% dan yang meninggal sebanyak 2.2% (Kemenkes RI, 2020).

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dinyatakan oleh WHO sebagai pandemi dan Pemerintah Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) telah menyatakan Covid-19 sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang wajib dilakukan upaya penanggulangannya. Namun sampai saat ini banyak masyarakat terutama anak-anak masih lalai dalam memperhatikan protokol kesehatan terlebih di Era New Normal ini. Hal ini dikarenakan anak-anak belum memahami dengan baik mengenai Covid-19 dan pencegahannya, Sehingga diperlukan sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan pemahaman anak tentang pentingnya memperhatikan protokol kesehatan dalam melaksanakan aktivitas (WHO, 2020).

TPA Nurul Quran merupakan sekolah informal yang berada di perumahan Antariksa Permai, Gunung Putri, Bogor, yang memiliki 62 siswa dengan rentang usia 5 sampai dengan 12 tahun. Walaupun dalam masa pandemi sekolah ini tetap memberlakukan siswanya untuk belajar di Masjid Annur dengan cara membagi menjadi beberapa kelompok (kelas). Setiap kelompok (kelas) belajar tiga kali dalam seminggu dengan durasi waktu 90 menit. TPA Nurul Quran sebenarnya telah mengeluarkan peraturan agar siswa dapat mematuhi protokol kesehatan seperti mencuci tangan, mengenakan masker dan menjaga jarak namun karena rendahnya kesadaran anak-anak maka masih saja ada yang belum mematuhi protokol kesehatan. Untuk itu pada pengabdian kepada masyarakat ini kami ingin memberikan penyuluhan kesehatan mengenai Covid-19 serta pembentukan petugas khusus yang mengingatkan atau menegur jika ada teman-temannya yang melanggar protokol kesehatan

sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan meminimalkan terjadinya penularan pada anak-anak.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di TPA Quran dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang Covid-19 sehingga siswa memiliki kesadaran dan kedisiplinan dalam mematuhi protokol kesehatan. Adapun tahap- tahapan pelaksanaannya adalah 1) Perijinan ke pengurus TPA Nurul Quran Bojong Nangka, Gunung Putri. 2) Tahap Persiapan TIM (Pembuatan Kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa, pemilihan materi serta media yang tepat untuk diberikan ke siswa, memilah siswa menjadi 2 kelompok yaitu kelas atas dan bawah di lihat dari katagori usianya agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik, pembuatan media penyuluhan berupa video yang berisi informasi mengenai Covid-19 serta cara pencegahanya). 3) Tahap Pelaksanaan yaitu Penyuluhan Kesehatan (Pembagian kuesioner untuk Pre Test pada siswa, pemberian materi oleh tim secara bergantian melibatkan guru kelas, hal ini dimaksudkan agar kegiatan ini dapat dilaksanakan secara rutin oleh guru kelas, pelaksanaan evaluasi. 4) Pembentukan Petugas Corona : Pembentukan di lakukan setelah siswa mendapatkan penyuluhan sehingga memahami bahayanya virus Covid-19 serta pencegahanya. Adapun langkah-langkahnya adalah seluruh siswa dilibatkan dalam kegiatan ini dengan cara dibentuk piket harian. Dalam satu hari dipilih 5 siswa, adapun tugas siswa yang piket adalah mengecek suhu siswa yang lain untuk memastikan bahwa temannya mencuci tangan ditempat yang disediakan sebelum masuk kedalam kelas, mengingatkan/menegur jika ada temanya yang tidak mematuhi protokol kesehatan seperti tidak mengenakan masker dan memastikan jika dalam pembelajaran tetap menjaga jarak. 5) Penyerahan Media ke TPA Nurul Quran dengan tujuan agar Penyuluhan / Pendidikan kesehatan dapat terus dilaksanakan dengan dibimbing oleh guru kelas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Kegiatan yang dilaksanakan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi mitra adalah (1) Memberikan penyuluhan kesehatan kepada siswa mengenai virus Covid 19 dengan melibatkan para guru (2) Pembentukan petugas Covid 19 yang terdiri dari siswa kelompok tersebut dan bertugas mengingatkan jika temanya ada yang melanggar atau tidak mematuhi protokol kesehatan (3) Memberikan Media untuk penyuluhan agar kegiatan ini dapat dimasukkan dalam program pembelajaran sehingga dapat dilakukan secara rutin.

Penyuluhan kesehatan dilakukan di TPA Nurul Quran dihadiri oleh 41 siswa yang terdiri dari beberapa kelas, beberapa siswa tidak dapat hadir dikarenakan sakit dan kepentingan keluarga. Dalam kegiatan ini siswa terlihat sangat antusias terbukti dengan banyaknya pertanyaan dari siswa.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan kesehatan kepada siswa



Gambar 2. Kegiatan Tanya jawab dengan siswa

Sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan tentang Covid-19 diadakan *pre dan post test* untuk mengetahui peningkatan pengetahuan siswa tentang Covid-19, adapun hasil analisis dari pre dan post tes terhadap siswa adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.**  
**Distribusi Rata-Rata Nilai Pre Test Dan Post Test Pengetahuan Tentang Covid 19 Di TPQ Nurul Quran**

Variabel	Nilai terendah	Nilai tertinggi	Mean	P value
Pre Test	4	10.0	7.66	.000
Post Test	7	10.0	8.83	

Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan dan sesudah penyuluhan. Rata rata hasil *pre test* adalah 7.66 dengan nilai terendah 4 dan nilai tertinggi 10, sesudah dilakukan penyuluhan rerata hasil *post test* meningkat sebesar sebesar 8.83 dengan nilai terendah 7 dan tertinggi 10. Hasil Penelitian Mona (2020) menyatakan bahwa Partisipan yang berperilaku baik terhadap pencegahan Covid-19 cenderung memiliki tingkat pengetahuan yang sedang dan tinggi tentang Covid-19 dan sikap positif (59,7%) terhadap pencegahan Covid-19.

Hal penting dalam membentuk perilaku seseorang adalah pengetahuan (Notoatmodjo,2007), oleh karena itu pengetahuan anak tentang pencegahan Covid-19 sangat penting, sehingga dengan pengetahuan yang baik akan mempengaruhi perilaku anak mematuhi protokol kesehatan.

Pembentukan satuan petugas covid di TPQ Nurul Quran dilaksanakan dengan system piket yaitu setiap anak mendapatkan satu kali tugas dalam satu minggu untuk dapat melatih tanggung jawab dari masing- masing anak, dalam satu kali piket terdiri dari 5 orang. Adapun tugas dari satuan petugas covid adalah satu orang mengecek suhu, satu orang memastikan temannya untuk cuci tangan, satu orang memastikan temanya menggunakan masker dan dua orang lagi memastikan bahwa teman-teman nya selalu menjaga jarak pada saat belajar ataupun bermain. Hal ini sesuai dengan surat edaran dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana nomer 19 tahun 2021 tentang Pembentukan dan Optimalisasi Satuan Tugas Protokol Kesehatan yang berisi tentang satuan perangkat kegiatan pemantauan protokol kesehatan di fasilitas publik dengan memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan.

Penyerahan Media pembelajaran berupa video tentang “Mengenal Virus Corona agar Mudah dipahami Anak” dilaksanakan pada tanggal 05 Oktober 2021 di TPQ Nurul Quran. Munadi (2013) menyatakan bahwa media pengajaran merupakan suatu alat yang berfungsi membantu proses pembelajaran yang diberikan seorang guru kepada muridnya dan Azhar (2013) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi sehingga dapat menarik perhatian dan minat murid dalam belajar. Sedangkan hasil belajar adalah perubahan pengetahuan, ketrampilan pada diri siswa sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang dihasilkan dari proses pembelajaran (Nurita, 2018).

Dengan adanya media pembelajaran Audio Visual ini diharapkan dapat membantu pihak TPQ Nurul Quran untuk melanjutkan program pengenalan anak terhadap virus corona sehingga siswa dapat menjaga kedisiplinan menggunakan protokol kesehatan. Media audiovisual merupakan media yang sekaligus melibatkan indera pendengaran dan penglihatan dalam satu proses. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua jenis media baik auditif dan juga visual sehingga sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan siwa dalam mengikuti pelajaran (Musfiqon, 2013).

## **SIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di TPQ Nurul Quran telah selesai dilaksanakan dengan jumlah peserta 41 siswa dan menghasilkan peningkatan pengetahuan tentang Covid-19 serta kesadaran siswa dalam menerapkan protokol kesehatan di sekolah. Dalam kegiatan ini juga terbentuk satuan petugas covid 19 yang terdiri dari 5 siswa setiap harinya dan menghasilkan media pembelajaran berupa video yang diserahkan ke pihak TPQ Nurul Quran agar program ini dapat berlanjut.

Luaran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa Hak Cipta dari media pembelajaran dan publikasi artikel di jurnal nasional terakreditasi. Ucapan terimakasih disampaikan kepada Universitas Mohammad Husni Thamrin yang telah memberikan dana sehingga terlaksana kegiatan ini di TPQ Nurul Quran.

## **REFERENSI**

- Arsyad & Azhar 2013, *Media Pembelajaran*, PT.Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Kemendes RI 2020, *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease Covid-19 Revisi 5*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Mona, N 2020, *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia*. Jurnal Sosial Humaniora Terapan, Vol 2 No 2, Hal 117–125,
- Munadi, Y 2013, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, GP Press Group, Jakarta Selatan.
- Musfiqon, H.M 2012, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran Baru*, PT Prestasi Pustakaraya, Jakarta.
- Notatmodjo, S 2007, *Metodologi Penelitian*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nurita & Teni 2018, *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Mysikat Vol 3 Nomer 1.
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19 2020. Peta Risiko: Satgas COVID-19; <https://covid19.go.id/peta-risiko>, (cited 202027 December).
- WHO 2020. Situation Reports [Available from: <https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situationreports/20201012-weekly-epi-update-9.pdf>]